



MODEL KOMUNIKASI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI KEAGAMAAN

Farida Herliani

UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

Keywords

Communication model, Public Relations, Government

Model Komunikasi, Humas, Pemerintah

Abstrak

Communication is a basic activity of human life, through communication humans can exchange ideas and information. This study was motivated by the author's interest in knowing and exploring more deeply about the communication model applied by the Public Relations of the Hulu Sungai Tengah Regency Government in the process of disseminating religious information to the public when viewed from a public relations study. Therefore, the role of communication here is important to study because the success or failure of the dissemination of information is also determined by the communication model used. This study uses a qualitative descriptive method in which the results of the research obtained in the field through interviews and documentation will be analyzed using qualitative analysis then explained and described in the form of sentences. The subject of this study is the Public Relations of the Hulu Sungai Tengah Regency Government, while the object is the Public Relations Communication

Komunikasi merupakan aktivitas dasar dari kehidupan manusia, melalui komunikasi manusia dapat saling bertukar pikiran maupun informasi. Penelitian ini dilatarbelakangi atas dasar ketertarikan penulis untuk mengetahui sekaligus menggali lebih dalam tentang model komunikasi yang diterapkan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam proses penyebaran informasi keagamaan kepada masyarakat jika dilihat dari kajian humas. Maka dari itu peran komunikasi di sini penting untuk diteliti karena sukses atau tidaknya penyebaran informasi juga ditentukan oleh model komunikasi seperti apa yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana hasil dari penelitian yang diperoleh di lapangan melalui wawancara dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif kemudian dijelaskan dan digambarkan dalam bentuk kalimat. Subjek dalam penelitian ini adalah Humas pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah adapun objek nya adalah Model komunikasi humas pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarkan informasi keagamaan.

PENDAHULUAN

Interaksi antar manusia tidak terlepas dari komunikasi, dengan komunikasi manusia bisa berinteraksi satu sama lain, saling bertukar pesan, pikiran, dan informasi, manusia juga dapat mempengaruhi orang lain serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai suatu hal. Komunikasi yang dilakukan selain bersifat informatif

dengan maksud untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada komunikan komunikasi juga bersifat persuasif dengan maksud untuk mempengaruhi lawan bicara agar komunikan dapat menerima pesan maupun informasi yang disampaikan.

Dalam komunikasi terdapat beberapa Model yang digunakan untuk menunjukkan objek yang mana di dalamnya dijelaskan mengenai kompleksitas, proses, hubungan dan pemikiran, serta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Model komunikasi dapat digunakan untuk melukiskan proses terjadinya komunikasi, agar menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami, menunjukkan hubungan visual serta membantu menemukan dan memperbaiki kemacetan dalam komunikasi, model komunikasi terus berevolusi, hal tersebut menyebabkan model komunikasi terus mengalami perkembangan seperti ide dan gagasan yang bertambah, karena seiring dengan aktivitas dari manusia.

Dalam hubungannya dengan kegiatan komunikasi, terdapat istilah humas (*public relation*), humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi ataupun instansi, baik organisasi komersial maupun organisasi non komersial. Humas memiliki fungsi untuk menjembatani kepentingan antara suatu instansi dengan publiknya, salah satu fungsi humas yaitu sebagai penyalur informasi kepada publik. Maka dari itu, humas merupakan bagian terpenting yang diperlukan oleh organisasi maupun instansi pemerintah demi memajukan dan meningkatkan kualitas dari instansi maupun organisasi. Untuk meerealisasikan hal tersebut diperlukan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan seluruh program kerja menjadi lebih terarah dan efisien.

Pemerintahan kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu lembaga yang bertugas untuk melaksanakan seluruh tugas pemerintahan daerah di kabupaten Hulu Sungai Tengah, setiap lembaga pemerintahan biasanya memiliki tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing melalui segala kegiatan yang telah disesuaikan dengan kepentingan di daerah masing-masing. Salah satu bidang yang berperan penting untuk terselenggaranya program kerja yang terarah dan efisien, instansi pemerintahan memerlukan bidang hubungan masyarakat. Adapun di kabupaten Hulu Sungai Tengah, peran humas dilimpahkan oleh pemerintah daerah kepada Dinas Komunikasi dan Informatika, terutama dalam upaya penyebaran informasi mengenai program kerja dan kegiatan pemerintah kepada masyarakat.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah salah satu instansi pemerintah yang bertugas melaksanakan kewenangan daerah dalam bidang pengolahan informasi dan komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah yang berkaitan dengan pengolahan dan penyebarluasan informasi serta pengembangan teknologi informasi untuk disebarluaskan kepada masyarakat daerah salah satunya untuk kepentingan masyarakat wilayah setempat, maka dari itu, diperlukan salah satu bagian yang dapat menjembatani antara masyarakat dengan pemerintah guna menyebarkan segala informasi dan mengetahui berbagai bentuk aspirasi yang diinginkan masyarakat ataupun sebaliknya sehingga pemerintahan dapat berjalan dengan efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan yang berhubungan dengan judul penelitian baik dalam lembaga atau instansi pemerintahan.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci serta hasil dari penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah selaku lembaga yang bertugas dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat sekaligus berperan sebagai humas pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah jika dilihat dari hasil kerja yang dilakukan sudah berperan dengan sebaik mungkin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model komunikasi yang digunakan oleh humas dalam upaya menyebarkan informasi kepada masyarakat menggunakan model komunikasi Lasswell, karena proses komunikasi berlangsung satu arah dan dalam penyebarluasan informasi humas menggunakan beberapa media, hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator yang dikemukakan oleh Harold Lasswell, yaitu :

1. Who? (Komunikator)

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis dalam proses penyampaian informasi keagamaan kepada masyarakat kabupaten hulu sungai tengah, yang bertindak sebagai komunikator adalah bidang komunikasi dan informasi publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hal ini sesuai dengan salah satu fungsi humas yaitu sebagai penyalur informasi sekaligus menjadi wadah bagi pemerintah dan masyarakat.

Dengan adanya komunikator sebagai sumber informasi yang jelas, penyampaian informasi menjadi lebih terarah, tugas humas selaku komunikator tidak hanya sebagai penyalur informasi tetapi juga sebagai penghubung kepentingan pemerintah dan masyarakat. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dalam kehumasan. Dengan demikian hubungan antara humas dan masyarakat akan terjalin dengan baik dan harmonis guna mendapatkan *good image* dari masyarakat

2. Say what? (Pesan)

Pesan yang disampaikan kepada masyarakat adalah informasi mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah, serta program-program keagamaan yang di buat sendiri oleh humas.

Pesan yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika selaku humas pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah pesan mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pemerintah yang di kemas dalam bentuk berita, serta pesan dalam bentuk program-program religi yang disiarkan melalui radio, dalam penelitian ini pesan yang disampaikan oleh humas kebanyakan lebih bersifat informatif, adapun dalam proses penyampaian pesan tidak dilakukan secara langsung tetapi melalui perantara media.

3. In Which Channel? (Media/saluran)

Media yang digunakan dalam proses penyampaian informasi adalah media sosial, media cetak, media online, dan media elektronik.

- a) Media sosial : Instagram, Facebook, Youtube
- b) Media elektronik : Radio Swara Murakata 97. 8 FM, TVRI Kalsel, dan Media periklanan berupa Videotron yang terletak di pasar Keramat Barabai dan lapangan Dwi Warna Barabai.
- c) Media Online : Website resmi pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah www.hulusungaitengahkab.go.id, Rilis Kalimantan, Bpost Online, dan Apahabar.

d) Media cetak : Antara News Kalsel, Suara Borneo, Kalimantan Post, Banjarmasin post, dan Majalah.

4. *To Whom? (Penerima Pesan)*

Komunikasikan atau penerima pesan dalam proses penyebarluasan informasi ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal di wilayah kabupaten Hulu Sungai Tengah. Proses penyampaian informasi kepada masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah humas menggunakan perantara media, alasan penggunaan media karena jangkauan media bisa lebih jauh dan penyampaiannya bisa lebih menyeluruh, waktu yang digunakan juga lebih efisien, mengingat jumlah masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah lumayan banyak yaitu berjumlah sekitar 258.721 Jiwa. Dalam proses penyebarluasan informasi kepada masyarakat, Humas mempunyai hambatan dalam menjangkau beberapa komunitas, yaitu masyarakat yang berada di wilayah terpencil, sehingga humas perlu menggunakan strategi dalam menjangkau komunitas yaitu dengan cara pemilihan media yang sesuai.

5. *With What Effect? (Efek)*

Efek yang ditimbulkan dapat dilihat dari respon positif masyarakat yaitu bertambahnya pengetahuan informasi bagi masyarakat terutama mengenai informasi keagamaan. Menurut analisa penulis, *feedback* yang diberikan oleh masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah rata-rata positif, masyarakat dapat memahami isi pesan yang disampaikan, hal tersebut dapat dilihat dari masukan-masukan yang diberikan oleh masyarakat artinya masyarakat dapat menangkap informasi dengan baik, sehingga bisa memberikan efek terhadap masyarakat yaitu pengetahuan masyarakat menjadi bertambah dan dapat mengetahui hal-hal baru yang belum diketahui sebelumnya, dapat dilihat dari komentar-komentar yang ditulis masyarakat pada kolom komentar seperti facebook dan instagram dan juga melalui aplikasi LAPOR !.

KESIMPULAN

Dengan model komunikasi Lasswell yang sudah diterapkan dengan baik oleh humas Kabupaten Hulu Sungai Tengah, peneliti rasa sudah sangat bagus dan efektif, hal ini disebabkan karena model Lasswell menjadi model komunikasi terbaik yang diterapkan oleh humas HST. Disamping itu, dukungan Sumber Daya Manusia yang handal dan kapabel di bidang humas serta dalam pemanfaatan media terutama media sosial turut mendukung penerapan model komunikasi Lasswell sehingga menjadi lebih

baik lagi. Hal ini dapat peneliti rekomendasikan menjadi model terlengkap yang bisa dipakai oleh humas di instansi lain terutama bagi humas pemerintahan.

Prinsip komunikasi Lasswell sudah sejalan dengan strategi yang dilakukan oleh humas dalam menyebarluaskan informasi keagamaan kepada masyarakat, Dengan cara menerapkan model lasswell, humas dapat melaksanakan program kerja menjadi lebih sistematis dan terarah, dimana untuk mencapai tujuan komunikasi diperlukan beberapa proses agar bisa mencapai tujuan tepat sasaran. Untuk mencapai sasaran diperlukan unsur-unsur yang jelas yaitu: Komunikator, pesan, komunikan, media, dan efek. seluruh unsur tersebut sudah ada dalam humas kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam upaya menyebarluaska informasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Asy- Syaukani. *Fath Al- Qadr*. Bairut: Dear Al- Fikr, 1973.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta: 2008.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fullchis, Nurtjahjani dan Shinta Maharani Trivena. *Public Relations: Citra dan Praktek*. Malang: Polinema Press, 2017.
- Hamdani, Adnan dan Hafied Cangara. *Prinsip-prinsip Hubungan Masyarakat*. Usaha Nasional: Surabaya. 1996.
- Harahap, Reni Agustina dan Fauzi Eka Putra. *Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Johnston, Jane dan Clara Zawawi. *Public Relations Theory and Practice nd Practice*. Australia: Griffin Press, 2009.
- Koesomowidjojo, Suci R. Mar'ih. *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021.
- Krcmar, Marina dan David R. Ewoldsen. *Communication Science Theory And Research An Advanced Introduction*. New York: Routledge, 2016.
- Kriyantono, Rachmat. *Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintah*. Jakarta: Kencana, 2021.

Kriyantono, Rahmat. *Meneropong Praktik Public Relations di Indonesia Dengan Teori dan Riset (Disertai Contoh-contoh Kontemporer)*. Malang: UB Press, 2018.